

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. 2022. Karakteristik Dan Uji Fitokimia Simplisia Tanaman Suruhan (*Peperomia Pellucida* L). *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Aryzki, S., & Budi, S. 2023. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Daun Ramania (*Bouea macrophylla* Griffith.) Dari Daerah Kalimantan Selatan Dengan Metode DPPH. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 194-201.
- Aryzki, S. and Susanto, Y. 2019. Efektivitas Daun Ramania Asal Kalimantan Selatan untuk Menurunkan Kadar Gula Darah. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 4(2), 341–352.
- BPOM. 2008. *Buku Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, RI. 2014. *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, RI. 2019. *Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Chairunnisa, S., Wartini, N.M. and Suhendra, L. 2019. Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) sebagai Sumber Saponin. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 7(4), 551.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan
- Depkes, RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat* . Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional.
- Depkes RI. 2008. *Farmakope Herbal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Fahriyah, F., Hajrah, H. and Presetya, F. 2022. Standarisasi Mutu Sediaan Rebusan Ramuan Herbal Kunyit (*Curcuma longa*), Daun Kelor (*Moringa aloifera*), Gula Aren, dan Madu Kelulut. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* ,15, 60–64.

- Farmakope Herbal Indonesia. 2017. *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II. Pocket Handbook of Nonhuman Primate Clinical Medicine* 213–18.
- Fatmawati, A. and Aji, N.P. 2019. Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri. *Proceedings of the Conference Maternal Healthcare and Pharmacy*, 1(1), 1–7.
- Febrianti, D. R., Mahrita, M., Ariani, N., Putra, A. M. P., & Noorcahyati, N. 2019. Uji Kadar Sari Larut Air Dan Kadar Sari Larut Etanol Daun Kumpai Mahung (*Eupatorium inulifolium* HB &K). *Jurnal Pharmascience*, 6(2), 19-24.
- Gunawan, D. 2010. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*.
- Hasyimi, M., & Betryon, Y. R. 2014. Persepsi Jajaran Kesehatan Tentang Dampak Kegiatan Penambangan Emas Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku, Tahun 2012. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 13(2), 86-94.
- Hutahaen, T. A., & Februyani, N. 2023. Standardization Of Specific Parameters Of Citreh (*Cymbopogon citratus*) Ethanol Extract As A Natural Antioxidant. *Media Bina Ilmiah*, 17(11), 2701-2708.
- Hutomo, H. D., Swastawati, F., dan Rianingsih, L. 2015. Pengaruh Konsentrasi Asap Cair Terhadap Kualitas dan Kadar Kolestrol Belut (*Monopterus albus*) Asap. *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*. 4(1): 7-14.
- Indriyani, S., Shalehah, S. and Ilmiah, N. 2022. Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kalimantan Selatan sebagai Sumber Belajar. *KONSTRUKTIVISME*, 14(2), 162–170.
- Khairi, N., Hapiwaty, S., Yusuf, S., & Indrisari, M. 2023. Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Beras Hitam (*Oryza sativa* L. indica) Asal Toraja. *Jurnal Katalisator*, 8(2), 464-478.
- Khaerunnisa, R. R., Priani, S. E., & Lestari, F. 2015. Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Mengandung Ekstrak Etanol Daun Mangga Arumanis (*Mangifera indica* L.). *Prosiding Farmasi*, 553-561.
- Kumalasari, E., Susanto, Y., Rahmi, M. Y., & Febrianty, D. R. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Ramania (*Bouea macrophylla* griffith) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit Putih (*Mus musculus*) yang

diinduksi Aloksan. *JCPS (Journal of Current Pharmaceutical Sciences)*, 2(2), 173-179.

Kusumaatmaja, A. D. 2022. Uji Penetapan Kadar Total Flavonoid Ekstrak Etanol 70% Kulit Batang Kalangkala (*Litsea garciae* Vidal.) Khas Kalimantan Selatan Secara Spektrofotometri UV-Vis. *Laporan Tugas Akhir*. Banjarbaru: Universitas Borneo Lestari. (tidak dipublikasikan).

Marjoni, R. 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Masyithah, Herman Dan Rijai. 2015. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Pacar (*Lawsonia Inermis* L.), *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(1), Hal. 21–28.

Moektiwardoyo, M.Y., Iskandar, Y., Susilawati, I., Musfiroh, S.A., Sumiwi, J., Levita, M. and Abdassah. 2019. *Jawer Kotok, Placranthus Scutellarioides, dari Etnofarmasi menjadi Sediaan Fitofarmasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Nihayati, E. 2016. *Peningkatan Produksi dan Kadar Kurkumin Temulawak*. Malang: UB Press.

Nurmayanti. 2016. *Perbandingan Destruksi Basah dan Kering pada Penentuan Logam Pb pada Eceng Gondok Secara Spektrofotometri Serapan Atom*: Universitas Airlangga.

Pulungan, A. F., & S. Wahyuni. 2021. Analisis Kandungan Logam Kadmium (Cd) Dalam Air Minum Isi Ulang di Kota Lhokseumawe, Aceh. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 7 (1) : 75-83.

Papilaya, P.M. 2016. Asosiasi Spasial Pohon Gandaria (*Bouea macrophylla* ) Dengan Jenis-Jenis Pohon Dominan di Hutan Kota Ambon Sebagai Informasi Dasar Pengolahan Kawasan . *Prosiding Konser Karya Tulis Ilmiah Nasional*, 2, 135–162.

Pine, A.T.D., Alam, G. and Attamim, F. 2015. Standardisasi Mutu Ekstrak Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik) Dan Uji Efek Antioksidan dengan Metode DPPH. *Jurnal farmasi UIN alauddin makkasar*, 3(3), 111–128.

Putri, B. E., Chandra, M. A., & Restapaty, R. 2024. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 96% Daun Ramania (*Bouea macrophylla* Griffith) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. *Journal of Pharmacopolium*, 6(3).


Rahayu S, Kurniasih N and Amalia V. 2015. Ekstraksi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Limbah Kulit Bawang Merah sebagai Antioksidan Alami. *Al Kimiya*, 2(1), 1–8.

- Rerung, L. T. 2024. Literature Review: Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ramania (*Bouea macrophylla* Griffith). *Journal of Pharmacy Tiara Bunda*. 1-5
- Retnowati, A., Rugayah, Susan, D. and Rahajoe. 2019. *Status Keanekaragaman Hayati Indonesia: Kekayaan Jenis Tumbuhan Dan Jamur Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Rizaldi, G. 2019. Standardisasi Mutu Parameter Non Spesifik Ekstrak Etanol Akar Saluang Belum (*Luvunga sarmentosa* Kurz). In: Skripsi. Banjarbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari. (Tidak dipublikasikan).
- Rohmawati, T. 2015. *Laporan Praktikum Biokimia Umum*. Departemen Biokimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Roni, A., Sayyidatunnisa, Z. and Budiana, W. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Tumbuhan Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Farmagazine*, 6(1), 17–21.
- Rusnawati, Y.B., & Alimuddin. 2018. Perbandingan Metode Destruksi Basah dan Destruksi Kering terhadap Analisis Logam Berat Timbal (Pb) pada Tanaman Rumput Bebek (*Lemna minor*). *Prosiding Seminar Nasional Kimia 2018*. Kimia FMIPA Universitas Mulawarman. 73-76.
- Sanusi, A. M., Rahayu, W. S., & Utami, P. I. 2010. Identifikasi Cemaran Logam Timbal Dalam Mainan Gigitan Bayi Yang Beredar Di Purwokerto Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom. *Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 7(03).
- Sutomo, S., Hasanah, N., Arnida, A., & Sriyono, A. 2021. Standardisasi simplisia dan ekstrak daun matoa (*Pometia pinnata* JR Forst & G. Forst) asal Kalimantan Selatan. *Jurnal Pharmascience*, 8(1), 101-110.
- Supriningrum, R., Fatimah, N., & Purwanti, Y. E. 2019. Karakterisasi spesifik dan nonspesifik ekstrak etanol daun putat (*Planchonia valida*). *Al Ulum Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1): 6–12.
- Tahar, N., Fitrah, M., dan David, N. A. 2017. Penentuan Kadar Protein Daging Ikan Terbang (*Hyrunderichthys oxycephalus*) sebagai Substitusi Tepung dalam Formulasi Biskuit. *Jurnal Farmasi*, 5(36): 251–257.

- Utami, Y.P., Umar, A.H., Syahrini, R. and Kadullah, I. 2017. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum minahassae* Teijsm. & Binn.). *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 2(1), 32–39.
- Wiwied, E., Widiyastuti, Y., Subositi, D., Hamsidi, R., Aty, W., Basuki, S. and Setyawan, D. 2020. Determination of Cassiarin A Level of Cassia siamea Leaf Obtained from Various Regions in Indonesia Using the TLC-Densitometry Method. *Scientific World Journal* 2020, 1–7.
- Wulandari, I., Kusuma, I. W., & Kuspradini, H. 2018. Antioxidant and antibacterial activity of *Litsea garciae*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 144(1).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Determinasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**LABORATORIUM FMIPA**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35.8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

**SERTIFIKAT HASIL UJI**  
**Nomor: 322c/LB.LABDASAR/XII/2023**

Nomor Referensi	: XII-23-005	Tanggal Masuk	: 1 Desember 2023
Nama	: Murni	Tanggal Selesai	: 18 Desember 2023
Institusi	: Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No. Invoice	: 301/TS-12/2023	Jenis Tumbuhan	: Ramania

**HABITUS**  
 Pohon, tinggi mencapai 25 m.

**DAUN**  
 Daun bundar telur memanjang sampai lanset atau jorong, permukaan daun mengkilat dan berujung runcing, tepi daun rata, ukuran daun antara 11- 45 cm (panjang) dan 4 – 13 cm (lebar).


**BATANG**  
 Silindris, warna coklat, batang beralur coklat terang, percabangan sering kali melengkung, menyiku atau mendatar.

**AKAR**  
 Tunggang.

**BUAH**  
 Buah batu, buah membulat dengan diameter antara 2.5-5 cm, buah muda berwarna hijau, buah tua dan matang buah berwarna kuning hingga jingga, mengeluarkan cairan kental, rasa agak asam hingga manis; bijinya berwarna ungu, Biji berukuran diameter 2-5 cm.

**BUNGA**  
 Bunga muncul dari ketiak daun berbentuk malai; bunga tetramerus, kecil, cuping kelopak bundar telur melebar, daun mahkota lonjong sampai bundar telur terbalik dan berwarna kekuningan.

**NAMA LOKAL**  
 Ramania (Kalimantan Selatan), Asam kundang atau kundangan (Malaysia), gandaria (Jawa), jatake, gandaria (Sunda), remieu (Gayo), barania (Dayak ngaju), dandoriah (Minangkabau), wetes (Sulawesi Utara), Kalawasa, rapo-rapo kebo (Makasar), buwa melawe (Bugis).





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
LABORATORIUM FMIPA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI  
Nomor: 322c/LB.LABDASAR/XII/2023

KLASIFIKASI

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
kelas	:	Magnoliopsida
Ordo	:	Sapindales
Family	:	Anacardiaceae
Genus	:	Bouea
Species	:	<i>Bouea macrophylla</i> Griffith.



Banjarrbaru, 22 Desember 2023  
Manager Puncak,

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.  
NIP 19780504 200312 1 004



## Lampiran 2. Laporan Hasil Uji



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI**  
**BANJARBARU**

**LABORATORIUM PENGUJI**  
 Jl. Panglima Batur Barat No. 2 Banjarbaru - Kalimantan Selatan (70711)  
 Telp. (0511) 4772461, 4774861, WA. +62 811 5164 008  
 E-mail : bspji.banjarbaru@gmail.com

**LAPORAN HASIL UJI**  
 (REPORT OF ANALYSIS)

**Lembar: ASLI**  
 Halaman : 1 dari 2

1. No Seri : **R 3019/BSPJI-Banjarbaru/MS.08/VI/2024**  
 Serial Number
2. Nama Pelanggan : **MURNI**  
 Company Name
3. Alamat : **Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan**  
 Address
4. Kode Contoh : **P.2795-AK**  
 Sample Code
5. Jenis Contoh : **Serbuk**  
 Sample Type
6. Jumlah Contoh : **1**  
 Sample Amount
7. Parameter Uji : **Kadar Abu Tidak Larut Asam, Kadar Abu Total, Timbal (Pb), Kadmium (Cd), Raksa (Hg)**  
 Test Parameter
8. Pengirim Contoh : **Murni**  
 Sample Sender
9. Keterangan Contoh : **Serbuk Daun Ramania**  
 Sample Description
10. Tgl. Penerimaan Contoh : **05 Juni 2024**  
 Date of Sample Receipt
11. Kemasan Contoh : **Dalam toples plastik tertutup**  
 Sample Packaging
12. Pengambil Contoh : **Murni**  
 Sample Taker
13. Metode Sampling : **-**  
 Sampling Method
14. Hasil Pengujian : **terlampir**  
 Test Result

Ketua Tim Pengujian dan Kalibrasi



**Chatimatun Nisa, S.Si**  
 NIP. 198210072006042020

Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan sebagian, atau seluruhnya, tanpa persetujuan pihak laboratorium dan hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas

### Lampiran 3. Hasil Pengujian



**Kementerian Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**BADAN STANDARISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI**  
**BANJARBARU**  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
Jl. Panglima Batur Barat No. 2 Banjarbaru - Kalimantan Selatan (70711)  
Telp. (0511) 4772461, 4774861, WA. +62 811 5164 008  
E-mail : bspji.banjarbaru@gmail.com

---

**HASIL PENGUJIAN**

Nomor Seri : R 3019/BSPJI-Banjarbaru/MS.08/VI/2024

Kode Contoh : P.2795-AK

Tgl. Pengujian : 06 Juni 2024 - 24 Juni 2024

Tgl. Diterbitkan : 24 Juni 2024

**Lembar: ASLI**

Halaman : 2 dari 2

No	Parameter Uji	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
1	Kadar Abu Tidak Larut Asam	%	0,18	Gravimetri
2	Kadar Abu Total	%	3,59	Gravimetri
3	Timbal (Pb)	mg/Kg	<0,001	AAS
4	Kadmium (Cd)	mg/Kg	<0,001	AAS
5	Raksa (Hg)	mg/Kg	<0,00004	AAS

**Keterangan :**

**Pengaduan mengenai Hasil Uji Maksimal 1 (satu) Bulan Sejak Tanggal Terbit Laporan Hasil Uji dan oleh Peminta jasa sesuai surat permintaan.**

**\*Parameter akreditasi**











Penyelia Lab Aneka Komoditi,  
*Sri Hidayati, S.Si*  
NIP. 197811112005022001






Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan sebagian, atau seluruhnya, tanpa persetujuan pihak laboratorium dan hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas

Industrialisasi menuju kehidupan yang lebih baik

FM 8.6.1 - LHU

#### Lampiran 4. Susut Pengeringan

Susut Pengeringan			
a. Penimbangan Krus Kosong			
	R1: 33,2804 g	R2: 43,3705 g	R3: 42,8335 g
b. Penimbangan Simplisia			
	R1: 2,0130 g	R2: 2,0033 g	R3: 2,0055 g
c. Dimasukkan krus + tutup kedalam oven dengan suhu 105°C selama 30 menit			

<p>d. Simplisia dimasukkan kedalam krus kemudian dipanaskan dengan oven dengan keadaan krus terbuka pada suhu 105°C hingga diperoleh bobot tetap</p>	
<p>e. Sampel didinginkan dan dimasukkan kedalam desikator</p>	
<p>f. Sampel ke 3 replikasinya ditimbang kemudian dihitung sebagai % susut pengeringan</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>R1: 35,0878 g</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>R2: 45,2094 g</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>R3: 44,6416 g</p> </div> </div>

**Lampiran 5.** Hasil % Susut Pengeringan Simplisia




<b>Sampel</b>	<b>Metode Pengeringan</b>	<b>Replikasi</b>	<b>Berat Awal (g)</b>	<b>Berat Akhir (g)</b>	<b>Susut Pengeringan (%)</b>
Daun Ramania	Oven	1	2,0130	1,8074	10,2136
		2	2,0033	1,8389	8,2065
		3	2,0055	1,8081	9,8429
Rata-Rata					9,4210
SD					1,0680

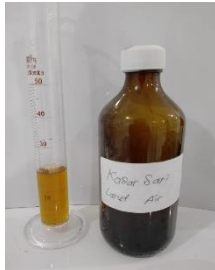




**Lampiran 6. Perhitungan % Susut Pengerinan**

<p>Replikasi 1</p> <p>Diketahui :</p> <p>a. Bobot simplisia awal : 2,0130 g</p> <p>b. Bobot krus kosong : 33,2804g</p> <p>c. Bobot krus+simplisia: 35,0878g</p> <p>d. Bobot simplisia (akhir):</p> <p>B. krus+simplisia- B. krus kosong</p> $35,0878 \text{ g} - 33,2804 \text{ g} = 1,8074 \text{ g}$ <p>% susut pengeringan ;</p> <p><u>Bobot awal-bobot akhir</u> x 100%</p> <p>Bobot awal</p> <p>% susut pengeringan ;</p> $\frac{2,0130-1,8074}{2,0130} \times 100\% = 10,2136\%$ <p>2,0130</p>	<p>Replikasi 1</p> <p>Diketahui :</p> <p>Bobot simplisia awal : 2,0033 g</p> <p>Bobot krus kosong : 43,3705 g</p> <p>Bobot krus+simplisia : 45,2094 g</p> <p>Bobot simplisia (akhir):</p> <p>B. krus+simplisia- B. krus kosong</p> $45,2094 \text{ g} - 43,3705 \text{ g} = 1,8389 \text{ g}$ <p>% susut pengeringan ;</p> <p><u>Bobot awal-bobot akhir</u> x 100%</p> <p>Bobot awal</p> <p>% susut pengeringan ;</p> $\frac{2,0033-1,8389}{2,0033} \times 100\% = 8,2065\%$ <p>2,0033</p>	<p>Replikasi 1</p> <p>Diketahui :</p> <p>Bobot simplisia awal : 2,0055 g</p> <p>Bobot krus kosong : 42,8335g</p> <p>Bobot krus+simplisia : 44,6416g</p> <p>Bobot simplisia (akhir):</p> <p>B. krus+simplisia- B. krus kosong</p> $44,6416 \text{ g} - 42,8335 \text{ g} = 1,8081 \text{ g}$ <p>% susut pengeringan ;</p> <p><u>Bobot awal-bobot akhir</u> x 100%</p> <p>Bobot awal</p> <p>% susut pengeringan ;</p> $\frac{2,0055-1,8081}{2,0055} \times 100\% = 9,8429\%$ <p>2,0055</p>
--	--	--

**Lampiran 7. Kadar Sari Larut Air**

a. Simplisia Ditimbang	 <p>Bobot Simplisia 5,0033 g</p>
b. Masukkan Simplisia kedalam botol, tambahkan kloroform 2,5 ml dan aquadest 97,5 ml , Maserasi selama 24 jam (diaduk/dikocok tiap 6 jam), diam kan selama 18 jam	
c. Penimbangan Cawan Penguap Kosong	

	Bobot Cawan Kosong = 103,2820 g
d. Masukkan hasil filtrat 20 ml kedalam cawan penguap	
e. Diuapkan kedalam oven suhu 105°C hingga diperoleh bobot tetap	
f. Timbang hasil filtrate tiap 5 menit hingga diperoleh bobot yang konstan	 <p>Bobot cawan dan ekstrak konstan : 103,3507 g</p>



--	--

### Lampiran 8. Perhitungan Kadar Sari Larut Air

Diketahui :

- **Bobot Cawan + ekstrak = 103,3507 g**
- **Bobot Cawan Kosong = 103,2820 g**
- **Bobot Simplisia = 5,0033 g**

**Rumus % Kadar Sari Larut Air:**

**% Kadar Sari Larut Air =  $\frac{(\text{Bobot Cawan + Ekstrak}) - \text{Bobot Cawan Kosong}}{\text{Bobot Simplisia}} \times 100\%$**


Bobot Simplisia

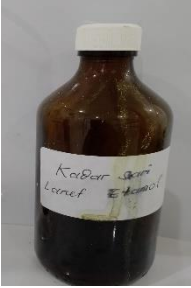

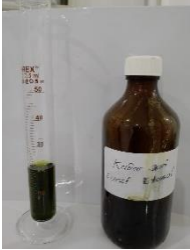
**% Kadar Sari Larut Air =  $\frac{103,3507 \text{ g} - 103,2820 \text{ g}}{5,0033 \text{ g}} \times 100\%$**



5,0033 g

**% Kadar Sari Larut Air = 1,3730 %**

### Lampiran 9. Kadar Sari Larut Etanol

<p>a. Simplisia Ditimbang</p>	 <p>Bobot Simplisia 5,0032 g</p>
-------------------------------	--

<p>b. Masukkan Simplisia kedalam botol, tambahkan etanol 96% sebanyak 100 ml, Maserasi selama 24 jam (diaduk/dikocok tiap 6 jam), diamkan selama 18 jam</p>	
<p>a. Penimbangan Cawan Penguap Kosong</p>	 <p>Bobot Cawan Kosong = 96,6908 g</p>
<p>b. Masukkan hasil filtrat 20 ml kedalam cawan penguap</p>	
<p>c. untuk diuapkan kedalam oven suhu 105<sup>0</sup>C hingga diperoleh bobot tetap</p>	

	
<p>d. Timbang hasil filtrate tiap 5 menit hingga diperoleh bobot yang konstan</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Bobot cawan dan ekstrak konstan : 96,7774 g</p>

### Lampiran 10. Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol

Diketahui :

- **Bobot Cawan + ekstrak = 96,7774 g**
- **Bobot Cawan Kosong = 96,6908 g**
- **Bobot Simplisia = 5,0032 g**

**Rumus % Kadar Sari Larut Air:**

$$\% \text{ Kadar Sari Larut Etanol} = \frac{(\text{Bobot Cawan} + \text{Ekstrak}) - \text{Bobot Cawan Kosong}}{\text{Bobot Simplisia}} \times 100\%$$

Bobot Simplisia

$$\% \text{ Kadar Sari Larut Etanol} = \frac{96,7774 \text{ g} - 96,6908 \text{ g}}{5,0032 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 1,7309 \%$$

$$\% \text{ Kadar Sari Larut Etanol} = 1,7309 \%$$